

**LIVING QUR'AN DALAM TRADISI BARATA DI KALANGAN  
MASYARAKAT WAPULAKA KECAMATAN SAMPOLAWA  
KABUPATEN BUTON SELATAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama  
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Oleh

**ESTI OKTAVYA**  
**NIM: 2020030105010**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

**2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara  
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710  
email : iainkendari@yahoo.co.id website : <https://iainkendari.as.id>

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "**Living Qur'an dalam Tradisi Barata Di Kalangan Masyarakat Wapulaka Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan**" yang di tulis oleh **ESTI OKTAVYA NIM. 2020030105010** Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Kamis tanggal 27 Februari 2025** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Ag)**.

#### Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Hj. Fatirawahidah M.Ag (.....) 

Sekretaris : Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag (.....) 

Anggota 1 : Dr Ni'matuz Zuhra Lc.,M.Th.I (.....) 

Anggota 2 : Dr Akbar M.Th.I (.....) 

Kendari, 27 April 2026

  
Dr. Moh. Shaleh M.Pd  
NIP. 196608011992031002

*Visi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir:*  
**"Menjadi Program studi yang Unggul dalam Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir"**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi yang berjudul “LIVING QUR’AN DALAM TRADISI BARATA DI KALANGAN MASYARAKAT WAPULAKA KECAMATAN SAMPOLAWA KABUPATEN BUTON SELATAN” di bawa bimbingan Dr. Hj.Fatirawahidah M.Ag dan Muh.Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebut dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 27 April 2026  
Penulis



Esti Oktavya  
NIM.2020030105010

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai aktivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ESTI OKTAVYA  
NIM : 2020030105010  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“LIVING QUR’AN DALAM TRADISI BARATA DI KALANGAN  
MASYARAKAT WAPULAKA KECAMATAN SAMPOLAWA  
KABUPATEN BUTON SELATAN”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, pengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pengakalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kendari

Pada tanggal: 27 April 2026



Esti Oktavya  
NIM.2020030105010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ، وَاللَّهُ يَرْضَى عَنْ صَحَابَةِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَيَجْزِيهِمْ عَنَّا كُلَّ خَيْرٍ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan penuh rasa syukur dan kekaguman, penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, Sang Pencipta dan Pengatur alam semesta, yang dengan kasih sayang-Nya telah memberi kita petunjuk dan bimbingan. Dalam gemuruh dunia yang semakin bergejolak akibat krisis lingkungan, penulis merasa tergerak untuk menyelami kedalaman ajaran Al-Qur'an dan menemukan pesan-pesan tersembunyi yang dapat menerangi jalan kita. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah yang mulia, yang dengan kesabaran dan kebijaksanaannya telah menunjukkan jalan hidup yang benar dan penuh berkah.

Penelitian ini, berjudul “Living Qur'an dalam Tradisi Barata dikalangan Masyarakat Wapulaka di Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan” adalah kajian tolak bala perspektif masyarakat Wapualaka kecamatan Sampolawa. Dalam penelitian ini, penulis mencari historisitas tradisi serta jejak penggunaan ayat tertentu dalam ritual tradisi tersebut.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada orang tua tercinta, La Ajiji dan Wa Ndati, yang dengan penuh kasih sayang dan ketulusan telah memberikan dukungan tanpa henti, baik dalam bentuk doa, semangat, materi, maupun pengorbanan. Penelitian ini juga terinspirasi dari nasehat orang tua kepada penulis yaitu “kejarlah cita-citamu segitinggi-tingginya, angkat derajat orang tuamu, kami titip cita-cita yang tertunda dulu dan serahkan di tanganmu untuk meraihnya. Buktikan bahwa orang sederhana seperti kita bisa

sarjana”, serta kepada keluarga penulis paman dan bibi, Darwin La doa S.Pd, La Ari, Arfan, Mirana S.Pd, Asma, Halija, Neti., yang telah memberika dukungan materil dan moril, kepada saudari penulis Agista Ariani, Delsi Triyaihana, Bela Septriasa, Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat dalam pemahaman kita mengenai hubungan antara ajaran agama dan lingkungan, serta menjadi sumber inspirasi bagi upaya-upaya pelestarian dan keberlanjutan lingkungan di masa depan.

Dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan berupa sarana, dan fasilitas, serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Muh. Shaleh M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan, dan kasih sayang kepada para mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Hj. Fatirawahidah M. Ag, dan Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I.M.Ag., selaku pembimbing penulis yang telah sabar, tekun mengarahkan, dan banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, serta menebar aura positif kepada penulis dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah Swt. meridhai dan membalas kebaikannya berkali lipat lebih baik.

5. Kepada dosen penguji, yakni Dr. Ni'matuz Zuhrah. Lc., M.Th.I., dan Dr. Akbar, M.Th.I., yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi dan saran serta masukannya yang sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Moh. Safruddin, S.Ag., M.Pd., sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penulisan skripsi ini.
7. Dr. H. Muh. Ikhsan S.Ag., M.Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, ilmu serta saran selama masa pendidikan di kampus tercinta IAIN Kendari ini.
8. Kepada seluruh dosen tenaga pendidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahannya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Serta seluruh staff yang ramah dan tanggap dalam melayani serta mengurus administrasi perkuliahan.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 IAIN Kendari, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Dan terkhusus sahabat saya, Abidah, Farni, Trisni, Nurita, Anggy, Rita, Putsas, Widia, Sukma, Rafli Rahman, Ld Al-Hamid, Rikman, Akmal, Faqih, Hamid, Wandu, yang selalu menemani, menyemangati, dan saling membantu satu sama lain. Dalam suka dan duka, kalian adalah cahaya dalam perjalanan ini, saling menyemangati, berbagi ilmu, dan memberikan inspirasi

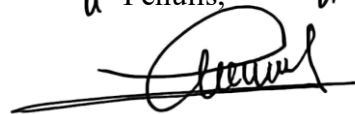
untuk terus maju. Kebersamaan ini telah menjadi pilar kokoh yang menopang setiap langkah, dan kenangan yang tercipta akan selalu tertanam dalam sanubari.

10. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian penelitian ini, salah satunya teman-teman KKN Reguler sekecamatan Sawa Konawe Utara.
11. Akhir persembahan, penulis ingin berterima kasih kepada diri sendiri, yang telah kuat dan bertahan melalui segala tantangan. Terima kasih telah berjuang sembari melawan sisi gelap dari diri sendiri, menemukan kekuatan dalam kelemahan, dan terus melangkah meski dalam kegelapan. Semoga perjalanan ini menjadi bukti bahwa cahaya selalu ada, bahkan di tengah kegelapan yang paling pekat.

Dukungan, doa, serta kontribusi kalian, meski tak selalu terlihat, telah menjadi bagian penting dalam tercapainya penelitian ini. Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt. dan tetap mendapatkan perlindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt. baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 27 April 2026

u Penulis, u



Esti Oktavya

NIM.2020030105010

## ABSTRAK

**Nama Mahasiswa: Esty Oktavya. NIM : 2020030105010. Living Qur'an Dalam Tradisi Barata Di Kalangan Masyarakat Wapulaka Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Dibimbing oleh: Dr. Hj. Fatirawahidah M.Ag, dan Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I**

---

Penelitian ini mengkaji fenomena *living Qur'an* dalam Tradisi Barata di kalangan masyarakat Wapulaka, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Fokus utama penelitian adalah pada penggunaan QS. At-Taubah ayat 51 dalam ritual tolak bala yang disebut *Barata*. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik *living Qur'an*, menganalisis transmisi dan transformasi ajaran Al-Qur'an, serta mengidentifikasi implikasi Tradisi Barata terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Wapulaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tradisi Barata memiliki peran penting dalam memperkuat identitas keagamaan masyarakat setempat. QS. At-Taubah ayat 51 digunakan sebagai doa inti dalam ritual tersebut, yang menunjukkan keterkaitan antara ajaran Al-Qur'an dan praktik budaya lokal. Transmisi ajaran Al-Qur'an terjadi melalui pengajaran turun-temurun dari tokoh adat dan agama, dengan peran penting Syekh Abdul Wahid dalam proses Islamisasi di Kesultanan Buton. Transformasi pemahaman ayat Al-Qur'an ke dalam konteks lokal terlihat dari perubahan dalam intensitas keyakinan masyarakat seiring berjalannya waktu. Tradisi Barata memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Wapulaka, termasuk peningkatan kohesi sosial dan sintesis antara ajaran Islam dengan kearifan lokal. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman *living Qur'an* dalam konteks masyarakat pesisir Indonesia Timur, menunjukkan bagaimana ajaran Al-Qur'an dapat diintegrasikan ke dalam praktik budaya lokal secara harmonis.

**Kata Kunci:** Living Qur'an, Tradisi Barata, Tolak Bala, Masyarakat Wapulaka, Akulturasi Islam

## ABSTRACT

***Esti Oktavya. SID. 2020030105010. Living Qur'an in the Barata Tradition Among the Wapulaka Community in Sampolawa District, South Buton Regency. Guided by: Dr. Hj. Fatirawahidah M.Ag, and Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I***

---

*This research examines the phenomenon of living Qur'an in the Barata tradition among the Wapulaka community in Sampolawa District, South Buton Regency. The main focus of the research is on the use of QS. At-Taubah verse 51 in the ward-off misfortune ritual called Barata. Using a phenomenological approach and qualitative methods, this study aims to describe the form and practice of living Qur'an, analyze the transmission and transformation of Qur'anic teachings, and identify the implications of the Barata tradition on the socio-religious life of the Wapulaka community. The results show that the Barata tradition is a form of acculturation between Islamic teachings and local culture, where QS. At-Taubah verse 51 is used as the core prayer in the ward-off misfortune ritual. The transmission of Qur'anic teachings occurs through hereditary teaching from traditional and religious leaders, with Sheikh Abdul Wahid playing an important role in the Islamization process in the Buton Sultanate. Transformation occurs in the form of adaptation of Qur'anic verse understanding into the local context, although there are changes in the intensity of community belief over time. The Barata tradition has significant implications for the socio-religious life of the Wapulaka community, including strengthening Muslim identity, a unique synthesis between Islamic teachings and local wisdom, and increasing social cohesion. This research contributes to the understanding of living Qur'an in the context of Eastern Indonesian coastal communities, demonstrating how Qur'anic teachings can be harmoniously integrated into local cultural practices.*

**Keywords:** *Living Qur'an, Barata Tradition, Wardoff Misfortune, Wapulaka Community, Islamic Acculturation*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Identifikasi Masalah .....	7
1.4 Batasan Masalah .....	7
1.5 Rumusan Masalah .....	8
1.6 Tujuan Penelitian .....	9
1.7 Manfaat Penelitian.....	9
1.8 Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	13
2.1.1 Konsep Living Qur'an.....	13
2.1.2 Pendekatan teori Fenomenologi.....	18
2.1.3 Konsep Akulturasi Budaya dan Islam.....	19
2.2 Kajian Relevan.....	21
2.2.1 Transmisi dalam Living Qur'an.....	21
2.2.2 Transformasi dalam Living Qur'an.....	22
2.2.3 Transmisi dan Transformasi dalam Tradisi Lokal Tokal Bala dalam Masyarakat Muslim .....	24
2.3 Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan .....	29
3.3.1 Metode Wawancara .....	29
3.3.2 Metode Observasi .....	30
3.3.3 Metode Dokumentasi .....	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
3.5 Teknik Validasi Data.....	32

3.6	Sistematika Pembahasan.....	33
3.7	Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Deskripsi Tradisi Barata di Masyarakat Wapulaka kecamatan Sampolawa... 35	35
4.1.1	Profil Kampung dan Masyarakat Wapulaka Kecamatan Sampolawa 35	35
4.1.2	Sejarah dan Perkembangan Tradisi Barata.....	37
4.1.3	Prosesi dan Bagian Praktek Tradisi Barata .....	40
4.2	Resepsi QS. At-Taubah ayat 51 dalam Tradisi Barata .....	43
4.2.1	Analisis Linguistik.....	54
4.2.2	Interpretasi Masyarakat Wapulaka terhadap QS. At-Taubah Ayat 51 56	56
4.3	Transmisi dan Transformasi dalam Ajaran Al-Qur'an dalam Tradisi Barata 59	59
4.3.1	Transmisi Ajaran Al-Qur'an melalui Tradisi Barata .....	59
4.3.2	Transformasi Ajaran Al-Qur'an dalam Praktik Tradisi Barata .....	71
4.4	Implikasi Tradisi Barata Dalam Perspektif Living Qur'an Bagi Pengembangan Studi Al-Qur'an Dan Tafsir Pada Kehidupan Sosial Masyarakat Wapulaka . 76	76
4.4.1	Pemahaman Masyarakat Wapulaka tentang Al-Qur'an dalam Konteks Tradisi Barata .....	76
4.4.2	Mengembangkan Konsep Resepsi Fungsional Ayat Al-Qur'an.....	77
4.4.3	Kontribusi Tradisi Barata dalam Memperkaya Studi Al-Qur'an dan Tafsir Melalui Pendekatan Living Qur'an di Lingkungan Masyarakat Wapulaka .....	79
4.4.4	Pengaruh Terhadap Kohesi Sosial.....	83
<b>BAB V.....</b>		<b>85</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>85</b>
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 27



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Penelitian .....	93
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	94
Lampiran 3 Dokumentasi.....	106



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Surat seharusnya dipindahkan dari satu alfabet ke alfabet lainnya dalam transliterasi. Di sini, karakter Arab telah disalin menggunakan huruf Latin dan alatnya untuk membuat transliterasi Arab-Latin.

### A. Konsonan

Fonem konsonan Arab diwakili oleh huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini, beberapa hal diwakili oleh huruf, yang lain dengan tanda, dan beberapa dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

ظ	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, juga dikenal sebagai *monoftong*, dan vokal ganda, juga dikenal sebagai *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2:** Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A

اَ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اوّ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..اْ..ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ..وْ..و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudhah al-atfāl/raudah al atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

#### E. Syaddah (Tasydid)

Kata arab syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda ditransliterasikan menjadi huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### G. Hamzah

Apostrof muncul di mana Hamza ditulis. Hamzah di tengah dan di akhir kata adalah satu-satunya tempat yang benar. Sebaliknya, hamzah di awal kata adalah simbol karena merupakan alif dalam kaligrafi Arab.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

### H. Penulisan Kata

Intinya, setiap kata apakah fail, ism, atau huruf ditulis secara independen. Karena beberapa huruf atau nilai dihapus saat menulis kata-kata tertentu dalam bahasa Arab, hanya kata-kata tertentu yang ditulis dalam bahasa Arab yang biasanya dipasangkan dengan kata-kata setelahnya

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

## I. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak digunakan dalam sistem penulisan bahasa Arab, huruf kapital digunakan dalam transliterasi ini. Apa kegunaan huruf kapital dalam EYD? Contohnya antara lain: huruf depan nama orang dan awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Jika nama pribadi diikuti dengan artikel, huruf pertama nama pribadi saja bukan huruf pertama artikel yang dikapitalisasi.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Al Hamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Huruf kapital awal untuk Allah hanya boleh digunakan ketika tulisan Arab seluruhnya lengkap. Jika huruf atau vokal dihilangkan karena asosiasi kata, huruf kapital tidak boleh digunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

## J. Tajwid

Ilmu Tajwid menyertakan panduan transliterasi untuk individu yang ingin membaca dengan lancar. Akibatnya, kriteria tajwid harus diperkenalkan bersama dengan pedoman transliterasi ini.